

PENGETAHUAN IBU TENTANG MAKANAN PENDAMPING ASI BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN MP-ASI PADA BAYI 0-6 BULAN

THE MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT FOOD COMPANION ASI RELATED AWARDED OF COMPLEMENTARY FOOD INFANTS 0-6 MONTHS

Wahyu Widayati*), Istikomah*)

*)Dosen Prodi D III Kebidanan STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung

ABSTRAK

Makanan pendamping ASI yang diberikan kurang dari 6 bulan, dapat menyebabkan gangguan di usus. Pemberian MP-ASI terlalu dini pada bayi akan menimbulkan dampak yang kurang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan pemberian MP-ASI Pada bayi 0-6 Bulan. Desain penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Desa Gumukmas Kec. Pagelara Kab. Pringsewu tahun yang berjumlah 32 orang, dan Instrumen dan alat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan Wawancara. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Chi Square* menghasilkan *p value* = 0,00 yang berarti ada Hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0- 6 bulan di Desa Gumukmas kec. Pagelaran Kabupaten Pringsewu tahun 2013.
Kata kunci : pengetahuan MP ASI, pemberian MP ASI

ABSTRACT

*Complementary food given less than 6 months would cause less impact the impact bias, either long term or short Futures (Rianti, 2013). Some factors affecting the feeding of companion ASI i.e. knowledge, education, socioeconomic factors, culture, customs and habits of the community who descend downhill (Mardiana, 2003). The purpose of this research is to know the relation of maternal Knowledge about food Companion ASI (MP-ASI) with a grant of MP-BREAST MILK in infants 0-6 months in Pringsewu at 2013. The design of this research use analytic survey with cross sectional approach. The sample in this research are all nursing mothers who have baby age 0-6 month Gumukmas Kab. Pringsewu years totalling 32 people, and the instruments and tools used in this study is a questionnaire and interview. The results of research using the Chi Square test *p value* = 0.00 generates which means there is a relationship between the mother's knowledge about complementary feeding breast feeding with the awarding of the MP-breast feeding in infants 0-6 months in the village of Gumukmas district. Regency Pringsewu performances by 2013.
Keywords: knowledge, granting MP MP ASI ASI*

Alamat korespondensi: Wahyu Widayati, STIKes Muhammadiyah Pringsewu. Email: widayatiwahyu11@yahoo.com

Pendahuluan

Menurut data yang didapat dari *World Breastfeeding Trends Initiative* (WTBI) pada tahun 2012, hanya 27,5% ibu di Indonesia yang memberikan ASI Eksklusif, dan hasil tersebut membuat Indonesia berada diperingkat 49 dari 51 negara yang mendukung pemberian ASI Eksklusif. Pada tahun 2012, Indonesia dalam hal tingkat ibu menyusui secara Eksklusif masih menduduki peringkat 30 dari 33 negara di ASIA (RISKESDAS, 2012). Pada tahun 2012, Prevelensi pemberian ASI Eksklusif di Indonesia hanya 15,3% dengan rata-rata pertahun ada 4 juta kelahiran, tingkat pemberian ASI Eksklusif di Indonesia tergolong sangat rendah (SDKI, 2012).

Di Provinsi Lampung cakupan ASI Eksklusif tahun 2012 baru mencapai 39,9% dimana 60,0% jenis makanan yang diberikan pada bayi berupa susu formula, madu 34,1% dan pisang 4,7% (RISKESDAS, 2012). Untuk Desa Gumukmas Bayi yang diberikan ASI Eksklusif umur 1 bulan ada 103 (20,3%) bayi, umur 2 bulan ada 94 (18,6%) bayi, umur 3 bulan ada 94(18,6%) bayi, umur 4 bulan ada 84 (16,6%) bayi, umur 5 bulan ada 77 (15,2%) dan umur 6 bulan ada 54 (10,7%) bayi. Ibu-Ibu di Desa Gumukmas lebih memilih memberikan makanan pendamping ASI kepada anaknya, ibu beranggapan

bahwa ASI saja tidak cukup. Ibu-ibu biasanya memberikan makanan pendamping berupa buah pisang, Nasi yang dihaluskan, susu formula dan lain-lain (Buku Laporan Puskesmas Pagelaran, 2013).

Terjadinya berbagai masalah pada bayi atau balita seperti gizi buruk dan lainnya, bisa saja disebabkan oleh kesalahan orang tua dalam memberikan makanan pada bayi. Artinya, bayi berumur 0-6 tidak saja diberikan ASI melainkan diberikan makanan dan minuman selain ASI. Memberikan makanan dan minuman selain ASI pada usia dibawah 6 bulan sangat berbahaya bagi bayi (Rianti, 2013). Resiko pemberian makanan pendamping Air Susu Ibu sebelum 6 bulan akan mengakibatkan ganggaun kesehatan antara lain obesitas, alergi terhadap zat gizi yang terdapat dalam makanan tersebut, mendapat zat-zat adiktif, dan zat pewarna atau pengawet yang tidak diinginkan, dan pencemaran dalam penyimpanannya. Salah satu efek makanan pendamping ASI adalah terjadinya diare. Dalam makanan pendamping ASI terkandung konsentrasi tinggi karbohidrat dan gula yang mana sukar untuk dicerna oleh organ pencernaan bayi apabila dicerna terlalu dini (Asne, 2006).

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian makanan pendamping ASI yaitu pengetahuan, pendidikan, factor sosial ekonomi, kebudayaan, adat istiadat dan

Wahyu, Istikomah, Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi Berhubungan Dengan Pemberian Mp-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan

kebiasaan masyarakat yang turun menurun (Mardiana, 2003). Pengetahuan ibu juga merupakan penyebab terjadinya diberikannya MP-ASI secara dini. Umumnya banyak ibu yang beranggapan kalau anaknya kelaparan dan akan tidur nyenyak jika diberikan makan (Depkes RI, 2004). Berdasarkan hasil prasurvey wawancara terdapat 12 ibu-ibu menyusui yang memiliki bayi 0-6 bulan di Desa Gumukmas Kabupaten Pringsewu, terdapat 8 ibu (80 %) telah memberikan makanan pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) kepada anaknya dan sisanya 4 ibu (40%) memberikan ASI Eksklusif tanpa memberikan makanan pendamping ASI. Ibu-Ibu biasanya memberikan Makanan pendamping ASI seperti susu formula, pisang, dan nasi yang di lembutkan. Dari ke 8 ibu tersebut 3 (30%) orang katagorik pendidikan dasar dan 5

orang (50%) katagorik pendidikan menengah.

METODE

Desain penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi dibawah 6 bulan di Desa Gumukmas Kec Pagelaran yang berjumlah 227 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang yang di ambil dengan cara Tehnik *Accidental sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis *chi square*.

HASIL

Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan terhadap tiap variabel penelitian. Pada analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi pada variabel dan disajikan dalam bentuk tabel dan teks

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI pada Ibu Dalam Pemberian MP-ASI

Pengetahuan Ibu	Jumlah	Prosentase (%)
Baik	8	25
Cukup	9	28,13
Kurang	15	46,87
Total	32	100

Sumber : Data Primer, 2013

Berdasarkan Tabel 1 distribusi frekuensi pengetahuan ibu menyusui tentang makanan pendamping ASI di Desa Gumukmas kec. Pagelaran Kabupaten Pringsewu sebagian besar dalam kategori pengetahuan kurang yaitu sebanyak 46,87% atau sebanyak 15 responden.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pemberian MP-ASI

Pemberian MP-ASI	Jumlah	Prosentase (%)
Diberikan	15	46,87
Tidak diberikan	17	53,13
Total	32	100

Sumber : Data Primer, 2013

Berdasarkan tabel 2 distribusi frekuensi pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan di Desa Gumukmas kec. Pagelaran Kabupaten Pringsewu sebagian besar dalam kategori tidak memberikan MP-ASI yaitu 53,13 % atau sebanyak 17 responden.

Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan , maka dilakukan analisis *chi square* dengan CI 95% dan $\alpha = 0,05$ dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI dengan Pemberian MP-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan di Desa Gumukmas kec. Pagelaran Kabupaten Pringsewu Tahun 2013

Pemberian MP-ASI	Pengetahuan ibu			Total
	Baik	Cukup	Kurang	
Diberikan	0 (0 %)	0 (0 %)	15 (100 %)	15 (46,9 %)
Tidak Diberikan	8 (100 %)	9 (100 %)	0 (0 %)	17 (53,1 %)
Total	8 (100 %)	9 (100 %)	15 (100 %)	32 (100%)

Sumber : Data Primer, 2013

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa distribusi frekuensi responden dengan pengetahuan kurang memberikan MP-ASI sebanyak 15 orang (100%) dan pengetahuan cukup tidak memberikan MP-ASI sebanyak 9 orang (100%), responden dengan pengetahuan baik tidak memberikan MP-

ASI yaitu sebanyak 8 orang (100%). Hasil analisis bivariat dengan menggunakan komputerisasi didapatkan *p value* 0,00 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI dengan pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 Bulan di

Wahyu, Istikomah, Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi Berhubungan Dengan Pemberian Mp-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan

Desa Gumukmas kec. Pagelaran kabupaten Pringsewu Tahun 2013.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan ibu menyusui tentang makanan pendamping ASI di Desa Gumukmas kec. Pagelaran Kabupaten Pringsewu sebagian besar dalam kategori kurang yaitu 46,87%. Kurangnya pengetahuan ibu tentang makanan pendamping di pengaruhi oleh pendidikan, usia, pengalaman, dan informasi. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberian makanan pendamping ASI ASI di Desa Gumukmas kec. Pagelaran Kabupaten Pringsewu menunjukkan hasil 46,87% ibu sudah memberikan MP ASI kepada bayinya. Makanan pendamping adalah makanan yang diberikan kepada bayi sebelum ASI keluar, jenis-jenis makanan tersebut antara lain : air kelapa, air tajin, madu, pisang, nasi yang di kunya ibunya, papaya, dan susu formula. Pemberian makanan pendamping ASI pada bayi berumur <6 bulan sangat berbahaya bagi bayi karena saluran pencernaan bayi belum cukup kuat untuk mencerna makanan dan minuman selain ASI (Depkes, 2010).

Hasil penelitian dengan menggunakan uji *Chi Square* menghasilkan *p value* = 0,00 yang berarti ada Hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI dengan

pemberian MP-ASI pada bayi 0- 6 bulan di Desa Gumukmas kec. Pagelaran Kabupaten Pringsewu tahun 2013. Makanan Pendamping air susu ibu (MP-ASI) adalah makanan yang diberikan pada balita yang telah berumur 6 bulan, berperan penting bagi pertumbuhan, kesehatan, daya tahan tubuh balita, khususnya sebagai materi yang mengandung zat penangkal berbagai penyakit (Krisnatuti, 2005). Jenis makanan tambahan untuk bayi secara umum dibagi menjadi makanan lunak, makanan lembek, dan makanan biasa, makanan padat yang pertama kali diberikan kepada bayi hendaknya yang mudah di cerna (Chintia, 2008). Ibu-ibu yang memilih memberikan makanan pendamping ASI pada anak nya umumnya dikarenakan rasa takut bahwa ASI tidak cukup atau kualitasnya buruk, tehnik pemberian ASI yang salah, dukungan yang kurang, pengetahuan ibu yang kurang, meningkatnya promosi susu formula (Gibney, 2009).

Banyak dampak yang ditimbulkan jika ibu tidak mengetahui pemberian MP-ASI yang tepat diantaranya adalah gangguan menyusui, obesitas, alergi terhadap makanan, gangguan pengaturan selera makana dan invaginasi (Depkes, 2009). Pengetahuan seseorang dapat menjadi salah satu faktor yang biasanya akan mempengaruhi membentuk perilaku

Wahyu, Istikomah, Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping ASI Berhubungan Dengan Pemberian Mp-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan

seseorang. Semakin tinggi pengetahuan tentang makanan pendamping ASI pada bayi 0-6 bulan akan semakin tau dampak pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan, dan semakin rendah pengetahuan tentang pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan maka tidak sadar akan dampak pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriatul tahun 2010 yang berjudul Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi 6-24 bulan di puskesmas pamulang kecamatan pamulang. Penelitian tersebut dianalisa dengan menggunakan uji *chi-square* menghasilkan p value = 0,041 yang artinya ada hubungan Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi 6-24 bulan di Puskesmas Pamulang Kecamatan Pamulang .

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa pengetahuan ibu tentang makanan pendamping ASI berhubungan dengan Pemberian MP-ASI pada bayi 0-6 bulan. Oleh sebab itu sangat disarankan bagi orang tua , agar lebih antusias untuk mencari informasi tentang kesehatan bayi, baik melalui penyuluhan, posyandu, puskesmas dan pelayanan kesehatan lainnya serta melalui media masa TV, internet dan

lain-lain sehingga dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan bayi

Daftar Pustaka

- Alimul Hidayat, A. 2011. *Metode penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisi Data*. Jakarta : Salemba medikau : <http://www.al-maghribicendikia.com>
- Arifin, S. 2004. *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Sumatra Utara : Universitas Sumatra Utara.
- Azwar, Saipudin. 2002. *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badrul, 2008. *Bedah ASI*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- Cendekia. 2003. *Dampak Pemberian MP-ASI atau terlambat*. Diakses pada bulan April 2015 melal
- Chintia. 2008. *Cerdas Memberi Makanan pendamping bayi* . Diakses pada bulan April 2015 melalui: <http://818.blogspot.com/2008/06/cerdas-dalam-memberi-pola.makan.html>
- Cox, S. 2006. *Breastfeeding With Confidence, Panduan untukk Belajar Menyusui dengan Percaya Diri*, Jakarta : PT.Elex Media koputindo
- Danuatmaja, B. 2003. *40 Gari Pasca Persalinan*, Jakarta : Puspa Swara
- Depkes, RI, 2004. *Program Pemberian ASI Eksklusif Hingga Bayi Berumur 6 Bulan*, Jakarta :depkes RI
- _____. 2006. *Permasalahan dalam Pemberian Makanan Bayi, Meneg Pemberbudayaan Perempuan*.

Wahyu, Istikomah, Pengetahuan Ibu Tentang Makanan Pendamping Asi Berhubungan Dengan Pemberian Mp-ASI Pada Bayi 0-6 Bulan

- Ikatan Dokter Anak Indonesia, Bk pp-ASI dan Lintas Program
- _____. 2007. *Buku Panduan Kadarzi*. Jakarta
- _____. 2009. *Pedoman Pemberian ASI Eksklusif*, Jakarta : Depkes RI
- Erliana, Y. 2008. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rawat Gabung*. Diakses pada bulan April 2015 melalui <http://kuliahbidan.worpresis.com>
- Gibnes, J. 2009. *Gizi Kesehatan masyarakat*. Penerbit buku kedokteran. EGC
- Hartono, S. 2007. *Analisis data Kesehatan*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Indriyawati, I, 2010. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh dengan Pemberian MP ASI Dini pada Bayi Usia <6 Bulan*. (Skripsi). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Krisnatuti, 2005. *Menyiapkan Makanan Pendamping ASI*. Penerbit Puspa Swara, Jakarta
- Luluk. 2005. *Resiko Pemberian MP-ASI terlalu Dini*. Diakses pada Bulan April 2015 melalui <http://wim-indonesia.org/content/view/647/>
- Maulana, M. 2007. *What A Whoman Wants*, Jogjakarta : katalog dalam terbitan
- Notoadmojo, S. 2003. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmojo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta : Rineka cipta
- _____. 2009. *Promosi Kesehatan Masyarakat teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka cipta
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Prasetyono, D. 2005. *Buku Pintar ASI Eksklusif, Pengetahuan, Praktik dan Kemanfaatan-kemanfaatannya*. Penerbit diva Press, Yogyakarta
- Pudjiadi, S. 2001. *Bayi ku sayang : Petunjuk Bergambar untuk Merawat Bayi dan Jawaban atas 62 Pertanyaan Mencemaskan Fakultas Kedokteran UI*, Jakarta
- Prawirohardjo, S. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Purwanti, H. 2004. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*, Jakarta. Penerbit : Buku Kedokteran EGC
- Purwanto, heri. 2005. *Pengatur Prilaku manusia : Untuk Perawat*, EGC : Jakarta
- Roesli, U. 2000. *Inisiasi menyusui Dini dan Mengenal ASI Eksklusif*, Jakarta : Pustaka Bunda
- Soetjningsih. 1997. *ASI Pentunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Sugiyono. 2009. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfabete
- Suhardjo. 2007. *Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak*. Yphyakarta : Kanisius
- WHO. 2003. *Global Strategy For Infant and Young Child Feding*. WHO. Geneva.
- Yahya. 2007. *Cairan Ajaib Susu Ibu*. Jakarta : Medika

